

BAB. V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh data empirik mengenai iklim sekolah, mutu layanan pembelajaran, dan manajemen pembelajaran. Temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel di analisis menggunakan teknik korelasi, maka dapat ditarik kesimpulan;

1. Iklim sekolah pada SMA Kabupaten Cianjur, secara keseluruhan berkategori baik, hal ini tergambar dalam delapan sub variabel iklim sekolah yang mencakup; a) hubungan yang baik antara murid dan guru (*Positive Student-Teacher Relationships*), b) hubungan dengan sekolah (*School Connect-edness*), c) dukungan akademik (*Academic Support*), d) aturan dan disiplin (*Order and Discipline*), e) lingkungan fisik sekolah (*School Physical Environment*), f) lingkungan sosial sekolah (*School Social Environment*), g) rasa diistimewakan (*Perceived Exclusion/Privilege*), h) kepuasan akademik (*Academic Satisfaction*).
2. Mutu layanan pembelajaran pada SMA Kabupaten Cianjur berada pada katagori baik, hal ini tercermin dalam 10 sub variabel ; a) andal (*Reliability*), b) daya tanggap (*Responsiveness*), c) kompeten (*Competence*), d) akses (*Access*), e) sopan santun (*Courtesy*), f) komunikasi (*Communicatioan*), g) kredibilitas (*Credibility*), h) keamanan (*Security*), i) memahami/ mengetahui (*Understanding/ Knowing*) j) bukti fisik (*Tangible*).
3. Menejmen Pembelajaran pada SMA Kabupaten Cianjur secara keseluruhan berada pada katagori baik. Hal ini tergambar dalam 4 sub variabel manajemen pembelajaran sebagai berikut; a) merancang kondisi dan situasi pembelajaran, b)

- mengatur proses kegiatan pembelajaran, c) mengarahkan kegiatan pembelajaran, d) menilai dan mengevaluasi manajemen pembelajaran.
4. Iklim sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap manajemen pembelajaran pada SMA Kabupaten Cianjur. Korelasi variabel iklim sekolah terhadap manajemen pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa iklim sekolah memiliki peranan yang signifikan terhadap efektifitas majunya manajemen pembelajaran di sekolah.
 5. Mutu layanan pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pembelajaran pada SMA Kabupaten Cianjur. Korelasi mutu layanan pembelajaran terhadap manajemen pembelajaran memiliki korelasi yang cukup kuat, sedangkan pengaruh antara mutu layanan pembelajaran terhadap manajemen belajar memiliki pengaruh yang baik. Hal ini menunjukkan, bahwa variabel mutu layanan pembelajaran berpengaruh baik terhadap manajemen pembelajaran. Kesimpulannya, bahwa dengan peningkatan mutu layanan pembelajaran di sekolah akan mampu mewujudkan manajemen pembelajaran.
 6. Iklim sekolah dan manajemen pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pembelajaran pada SMA Kabupaten Cianjur. Korelasi secara simultan antara variabel iklim sekolah dan mutu layanan pembelajaran terhadap manajemen pembelajaran adalah cukup kuat, sedangkan pengaruh secara bersamaan antara variabel iklim sekolah dan mutu layanan pembelajaran terhadap manajemen pembelajaran memiliki pengaruh yang baik. Kesimpulan dari penjelasan ini menerangkan, bahwa apabila iklim sekolah yang kondusif dengan mutu layanan pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan manajemen pembelajaran di sekolah.
 7. Iklim sekolah di negeri lebih baik daripada di sekolah swasta, hal ini bisa terjadi karena unit – unit dan lingkungan sekolah saling mempengaruhi satu sama lain, disamping itu dengan adanya konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) yang

berfungsi dengan baik, sehingga memberikan dampak pada lingkungan sekolah yang positif, berbeda dengan sekolah swasta, dimana keberadaannya dibawah yayasan, sehingga aturan yang dibuat selalu dipaksakan berdasarkan keinginan yayasan, dan hal ini berakibat pada kurang baiknya iklim sekolah.

8. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mutu layanan pembelajaran secara umum berkategori baik, akan tetapi pada saat penelitian ini diolah dan dibagi menjadi sekolah swasta dan negeri, ada penemuan menarik yang dapat dikaji, yaitu mutu layanan pembelajaran di sekolah negeri lebih baik dari pada sekolah swasta, faktor yang mempengaruhi keadaan ini, salah satu diantaranya bahwa sekolah swasta dalam hal penerimaan guru tidak secara detail menyeleksi berdasarkan *background* belajar, karena tuntutan tidak ada lagi pengajar membuat sekolah swasta menerima siapa saja untuk mengajar, sedangkan disekolah negeri, penyeleksian didasarkan pada ketentuan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan, termasuk latar belakang pendidikan guru harus *linier* dengan pelajaran yang akan diampu, hal inilah yang memberikan dampak bahwa mutu layanan pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Cianjur masih lebih baik daripada swasta.
9. Manajemen pembelajaran di sekolah negeri berdasarkan hasil *split* masih lebih baik daripada swasta, hal ini disebabkan karena sekolah negeri di Kabupaten Cianjur menjalankan prinsip-prinsip manajemen, sedangkan sekolah swasta cenderung bekerja untuk kepentingan pribadi, karena tidak ada aturan yang mengikat dalam mengevaluasi sekolah swasta.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan beberapa poin penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah sebagai berikut;

1. Iklim Sekolah pada SMA di Kabupaten Cianjur dikategorikan baik akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu;
 - a) Pada aspek hubungan antara siswa dengan guru, indikator yang tergolong harus mendapat perhatian adalah; segenap elemen sekolah khususnya guru harus memiliki kepedulian dan rasa simpati juga empati terhadap setiap anak didiknya, tanpa membedakan status apapun pada siswa tersebut, selain hal itu segenap elemen sekolah juga, hendaknya mau menolong kebutuhan siswa dalam hal ketidak mampuannya menghadapi belajar, sehingga para siswa merasakan adanya kenyamanan belajar disekolah dan hal ini akan berdampak pada hubungan kuat antara siswa dengan sekolah (*Engagement*).
 - b) Pada aspek hubungan dengan sekolah, indikator yang harus mendapat perhatian adalah bagaimana membangun antusiasme atau semangat belajar siswa ke sekolah, sehingga menghindarkan dari banyaknya absen atau ketidakhadiran yang akan berdampak pada prestasi siswa, indikator lain dalam membangun hubungan yang baik antara siswa dengan sekolah adalah siswa memiliki ikatan yang baik dengan sekolah, untuk memiliki ikatan yang baik, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam berbagai hal disekolah dalam berbagai bentuk kegiatan, sehingga memberikan kesan bahwa sekolah merupakan rumah kedua bagi mereka.
2. Kondisi mutu layanan pembelajaran pada SMA secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi ada beberapa poin yang harus menjadi perhatian seluruh elemen sekolah adalah dalam sub variabel memahami masalah siswa, dalam sub variabel ini masih berkategori cukup, oleh karenanya, setiap guru, staf dan kepala sekolah harus berusaha memahami keinginan siswa, sejauh mana kemauan siswa dalam

mengekspresikan kebutuhannya, jangan sampai siswa berfikir bahwa mereka tidak merasakan adanya layanan dari pihak sekolah terhadap kebutuhannya, sehingga dibutuhkan mekanisme dalam mengukur sejauh mana kondisi masalah siswa yang mempengaruhi belajar.

3. Manajemen pembelajaran pada SMA di Kabupaten Cianjur berkategori baik, akan tetapi beberapa aspek yang masih di bawah rata-rata yaitu sub variabel dalam menilai dan mengevaluasi manajemen pembelajaran, dalam hal ini kepala sekolah harus mengetahui kegiatan guru dalam memberikan pengajaran terhadap para siswa, apakah kegiatan ini betul-betul memberikan kepuasan pada siswa dalam belajar atau bahkan sebaliknya, siswa tidak merasa nyaman dengan guru yang mengajar, situasi ini harus segera mendapat perhatian, kepala sekolah membuat instrument penilaian terhadap cara mengajar guru.
4. Untuk meningkatkan manajemen pembelajaran di sekolah, maka ada dua variabel yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan; iklim sekolah dan mutu layanan pembelajaran.
5. Karena adanya gap yang sangat tinggi antara sekolah swasta dan negeri, dimana sekolah negeri masih lebih baik daripada sekolah swasta, terutama berkaitan dengan beberapa variabel yang dikaji, maka bagi peneliti yang lain akan sangat baik apabila fokus penelitiannya mendalami berbagai kasus yang terjadi di sekolah swasta.